

## HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERKEMBANGAN BALITA USIA 4-5 TAHUN DI PAUD KECAMATAN TANJUNG KEMUNING

### *The Relationship between Parenting Styles and The Development of Children Aged 4–5 Years at Early Childhood Education Centers in Tanjung Kemuning Subdistrict*

Sanisahhuri<sup>1</sup>, Rina Aprianti<sup>1</sup>, Ratih Julia Nengsih<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Kesehatan Masyarakat STIKES Tri Mandiri Sakti Bengkulu

Email: [sanisahhuri79@gmail.com](mailto:sanisahhuri79@gmail.com)

#### ARTICLE HISTORY

Received [18 Juli 2025]

Revised [03 Agustus 2025]

Accepted [03 Agustus 2025]

#### KATA KUNCI:

balita, orang tua,  
perkembangan, pola asuh

#### KEYWORDS:

children, development,  
parent, parenting

#### ABSTRAK

Perkembangan balita dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah pola asuh orang tua. Pola asuh yang diterapkan sejak dini akan menentukan kualitas tumbuh kembang anak, termasuk kemampuan motorik, bahasa, serta aspek sosial-emosional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan balita usia 4–5 tahun di PAUD Kecamatan Tanjung Kemuning. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain cross-sectional. Sampel terdiri dari 36 ibu yang memiliki balita usia 4–5 tahun di PAUD Cendrawasih dan PAUD Aisyah. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner pola asuh orang tua dan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) untuk mengukur perkembangan balita, serta dianalisis menggunakan uji Chi-Square (Fisher's Exact Test). Hasil penelitian menunjukkan 75,0% responden menerapkan pola asuh positif dan 63,9% anak memiliki perkembangan yang meragukan. Ada hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dan perkembangan balita dengan keeratan hubungan kategori sedang. Temuan ini menegaskan pentingnya edukasi pengasuhan bagi orang tua dalam upaya mendukung tumbuh kembang balita secara optimal.

#### ABSTRACT

Child development is influenced by various factors, one of which is parenting style. Parenting applied from an early age plays a crucial role in shaping a child's growth, including motor, language, and socio-emotional abilities. This study aimed to examine the relationship between parenting styles and the development of children aged 4–5 years in Early Childhood Education Centers (PAUD) in Tanjung Kemuning Subdistrict. This was a quantitative study using a cross-sectional design. The sample consisted of 36 mothers with children aged 4–5 years enrolled in PAUD Cendrawasih and PAUD Aisyah. Total sampling was applied. Data were collected using a parenting style questionnaire and the Pre-Screening Developmental Questionnaire (PSDQ) to assess child development, and analyzed using the Chi-Square test (Fisher's Exact Test). The results showed that 75.0% of respondents applied a positive parenting style, while 63.9% of children were found to have questionable development. A significant relationship was found between parenting style and child development, with a moderate strength of association. This study highlights the importance of parental education in promoting optimal child development.

#### Pendahuluan

Periode penting dalam perkembangan anak merupakan masa balita. Pada masa ini kebutuhan dasar yang akan mempengaruhi dan menentukan perkembangan selanjutnya. Pada masa balita ini perkembangan kemampuan berbahasa, kreativitas, kesadaran sosial dan lain-lain berjalan sangat

cepat dan merupakan landasan perkembangan berikutnya. Perkembangan moral serta dasar-dasar kepribadian juga dibentuk pada masa ini, setiap kelainan atau penyimpangan sekecil apapun apabila tidak terdeteksi apalagi tidak ditangani dengan baik, akan mengurangi sumber daya manusia kelak di kemudian hari (Soetjningsih, 2013).

Anak merupakan karunia Allah yaitu aset bangsa yang paling berharga— merekalah penentu masa depan. Menurut UNICEF pada saat ini jumlah anak mencapai 680 juta orang yang tersebar di seluruh dunia dengan populasi anak di Indonesia mencapai sekitar 80 juta orang. *World Health Organization* (WHO) melaporkan bahwa secara global, tercatat 149,2 juta anak yang lebih muda dari 5 tahun mengalami gangguan perkembangan tahun 2020. Sekitar 95% anak-anak yang mengalami gangguan perkembangan hidup di Negara dengan pendapatan rendah dan menengah.

Prevalensi penyimpangan perkembangan pada anak usia di bawah 5 tahun di Indonesia yang di laporkan WHO pada tahun 2018 adalah 7.512,6 per 100.000 populasi (7,51%) (WHO, 2021). Hasil Riset Kesehatan Dasar (Kemenkes RI, 2018) indeks anak usia 36-59 bulan untuk aspek literasi sebesar 64,6%, aspek fisik sebesar 97,8%, aspek sosial ekonomi sebesar 69,9%, dan aspek learning sebesar 95,2% dan total indeks perkembangan Indonesia tahun 2018 sebesar 88,3% sehingga 11,7% anak usia 36-59 bulan mengalami gangguan perkembangan dimana provinsi Bengkulu menyumbang prevalensi balita usia 36-59 bulan yang mengalami gangguan perkembangan sebesar 8,3%.

Terdapat dua faktor utama yang memengaruhi perkembangan anak, yaitu faktor genetik dan faktor lingkungan. Faktor genetik merupakan modal dasar dalam pencapaian hasil akhir proses tumbuh kembang anak. Termasuk faktor genetik, antara lain berbagai faktor Perbedaan ras/etnik, keluarga, umur, jenis kelamin, genetic dan kelainan kromosom. Faktor Lingkungan ada dua antara lain 1. Faktor lingkungan prenatal yaitu antara lain gizi ibu pada waktu hamil, mekanis, toksin/zat kimia, radiasi, infeksi dan stress. 2. Faktor lingkungan pascanatal antara lain faktor biologis, faktor lingkungan fisik, faktor psikososial dan faktor keluarga dan adat istiadat terdiri dari pekerjaan/pendapatan keluarga, pendidikan ayah/ibu, jumlah

saudara, dan pengasuhan (Soetjiningsih, 2015).

Pola asuh merupakan salah satu faktor yang memengaruhi perkembangan anak. Penerapan pola asuh sangat berpengaruh dalam tahapan perkembangan. Ibu yang salah menerapkan pola asuh akan membawa akibat buruk bagi perkembangan sosial-emosional anak. Kualitas hubungan antara ibu dengan anak berpengaruh terhadap perkembangan anak terutama perkembangan bahasa pada anak. Lingkungan yang mendukung disertai pola asuh yang baik sangat berpengaruh terhadap perkembangan motorik kasar atau halus anak. Latar belakang keluarga memberikan pengaruh besar dalam perkembangan anak, selanjutnya seiringan dengan sosial ekonomi dan pendidikan orang tua terutama sehingga memberikan perbedaan model dalam memberikan pola asuh kepada anak (Sanvictores & Mendez, 2022). Kualitas pola asuh yang diberikan ibu dipengaruhi oleh tingkat pendidikan ibu. Ibu yang memiliki tingkat pendidikan tinggi cenderung lebih interaktif terhadap tahapan perkembangan anaknya (Rayhan, 2022). Berdasarkan penelitian yang dilakukan Khairani et al (2020) terhadap 32 balita berusia 4-5 Tahun di PAUD Dwi Wardani Kota Bengkulu. Terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan balita Usia 4-5 Tahun.

Berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh Waqidil & Adini (2014), di Kelurahan Kadipaten Kecamatan bojonegoro kabupaten bojonegoro, ada hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan perkembangan balita usia 3-5 tahun. Pola asuh memiliki hubungan dengan perkembangan kognitif, bahasa, motorik, dan sosial-emosional anak usia dini. Pola asuh yang diberikan kepada anak penting untuk perkembangan di masa depan. Jumlah anak dalam keluarga juga akan memengaruhi keterampilan orang tua dalam asuhan kepada anaknya (Zhong et al., 2020).

Berdasarkan survei awal yang telah dilakukan di PAUD Kecamatan Tanjung Kemuning pada tanggal 22-23 januari 2024,

Berdasarkan Wawancara salah seorang guru di PAUD kecamatan Tanjung Kemuning, untuk jumlah murid di PAUD Cendrawasih 38 anak dan PAUD Aisyah 40 anak total 78 anak dan yang berumur 4-5 tahun berjumlah 40 anak. Hasil wawancara kepada salah seorang guru diantaranya masih ada anak yang mengalami gangguan perkembangan, seperti tidak tahu warna, tidak bisa mengenakan pakaian sendiri, tidak lancar dalam berbicara, tidak bisa berdiri dengan satu kaki tanpa berpegangan, tidak bisa menggambar seperti menggambar tanda silang serta ada juga yang tidak bisa menyusun balok dari yang terbesar hingga yang terkecil.

Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan pendidikan ibu dan pola asuh orang tua terhadap perkembangan anak usia 4-5 tahun di PAUD Kecamatan Tanjung Kemuning?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan balita usia 4-5 tahun di PAUD Kecamatan Tanjung Kemuning.

**Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional* pada 4-14 September 2024 di PAUD Kecamatan Tanjung kemuning. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita usia 4-5 tahun di PAUD cendrawasih 16 dan PAUD aisyah 20

tahun ajaran 2024/2025 di Kecamatan Tanjung Kemuning sebanyak 36 orang ibu. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *total sampling* yaitu semua populasi diambil menjadi sampel, yaitu 36 orang ibu.

Variabel pola asuh orang tua merupakan variabel untuk mengukur Cara orang tua dalam memberikan pengasuhan kepada anak usia 4-5 tahun yang bertujuan untuk mengembangkan dan mengelola perilaku anak saat ini dan masa mendatang. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner. Hasil ukur yang diperoleh yaitu pola asuh negative dan pola asuh positif. Variabel perkembangan balita merupakan variabel untuk mengukur Kemampuan bersosialisasi, kemandirian, motorik halus dan kasar, bicara dan bahasa. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dan wawancara berdasarkan KPSP. Hasil ukur yang diperoleh yaitu menyimpang jika jawaban ya  $\leq 6$ , meragukan, jika jawaban ya sebanyak 7 atau 8, sesuai, jika jawaban ya sebanyak 9-10. Analisis data menggunakan program SPSS dengan analisis univariat dan bivariat menggunakan *Chi-Square*.

**Hasil Penelitian**

**1. Karakteristik Responden**

Analisis ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang karakteristik ibu di PAUD Kecamatan Tanjung Kemuning

Tabel 1.

Distribusi Karakteristik Pendidikan Ibu

No.	Umur	Jumlah	Persentase (%)
1	Dasar	12	33,3
2	Menengah	15	41,7
3	Tinggi	9	25,0
Jumlah		36	100,0

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan dilihat dari tabel 1 di atas diketahui bahwa dari 36 Ibu di PAUD Kecamatan Tanjung Kemuning terdapat 12 (33,3%) ibu dengan pendidikan dasar, 15

(41,7%) ibu dengan pendidikan menengah, dan 9 (25%) ibu dengan pendidikan tinggi.

**2. Analisis Univariat**

Analisis ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang gambaran

masing- masing variabel yang diteliti, baik variabel terikat dan bebas.

Tabel 2.

No.	Pola Asuh Orang Tua	Jumlah	Persentase (%)
1	Negatif	9	25,0
2	Positif	27	75,0
Total		36	100

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa dari 36 ibu balita di Kecamatan Tanjung Kemuning, terdapat 9 orang (25,0%) dengan pola asuh negatif dan 27 orang (75,0%) dengan pola asuh positif.

Tabel 3.

No.	Perkembangan Balita	Jumlah	Persentase (%)
1	Meragukan	23	63,9
2	Sesuai	13	36,1
Total		36	100

Dari Tabel 3 menunjukkan bahwa dari total 36 balita di PAUD Kecamatan Tanjung Kemuning, tidak ditemukan ibu dengan anak yang mengalami perkembangan menyimpang. Sebanyak 23 ibu balita (63,9%) memiliki anak dengan perkembangan yang meragukan, sementara 13 ibu balita (36,1%) memiliki anak dengan

perkembangan yang sesuai dengan tahapan usianya.

### 3. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas yaitu pola asuh orang tua dengan variabel terikat perkembangan balita. Dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.

Pola Asuh Orang Tua	Perkembangan Balita				Total		p-value	C
	Meragukan		Sesuai		F	%		
	F	%	F	%				
Negatif	9	100,0	0	0,0	9	100,0	0,014	0,398
Positif	14	51,9	13	48,1	27	100,0		
Total	23	63,9	13	36,1	36	100,0		

Dari Tabel 4 di atas dapat diketahui dari 9 ibu balita dengan pola asuh orang tua negatif semuanya dengan perkembangan balita meragukan sedangkan dari 27 ibu balita dengan pola asuh orang tua positif terdapat 14 orang dengan perkembangan balita meragukan dan 13 orang dengan perkembangan balita sesuai di PAUD Kecamatan Tanjung Kemuning.

Uji untuk mengetahui Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan

Balita Usia 4-5 Tahun di PAUD Kecamatan Tanjung Kemuning digunakan uji *Chi-Square (Fisher's Exact Test)*. Hasil uji *Fisher's Exact Test* didapat nilai *Exact.sig (p)* sebesar 0,014. Karena nilai  $p < 0,05$  maka ada hubungan yang signifikan antara Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Balita Usia 4-5 Tahun di PAUD Kecamatan Tanjung Kemuning. Keeratan pola asuh orang tua dengan perkembangan balita usia 4-5 tahun di PAUD Kecamatan Tanjung

Kemuning dilihat dari nilai *Contingency Coefficient* (C). Nilai C didapat sebesar 0,398 dengan nilai  $C_{max} = 0,707$ . Karena nilai  $\frac{C}{C_{max}} = \frac{0,398}{0,707} = 0,563$  berada antara 0,4-0,6 maka hubungan tersebut dikatakan kategori sedang.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis bivariat didapat dari 9 ibu balita yang memiliki anak dengan pola asuh negatif, 9 orang balita dengan perkembangannya meragukan. Berdasarkan hasil wawancara yaitu karena orang tua sering melakukan hal-hal yang negatif, seperti suka memukul, mengabaikan, kurang memperhatikan, bersikap tidak adil, tidak pernah memuji, suka marah-marah, dan sebagainya dianggap sebagai hukuman akibat kekurangan, kesalahan atau pun kebodohan dirinya.

Dari 27 ibu balita dengan pola asuh positif terdapat 14 balita dengan perkembangannya meragukan. Berdasarkan hasil wawancara disebabkan dari kurangnya perhatian orang tua terhadap perkembangan balita dikarenakan kesibukan pekerjaan yang membuat balita kurang mendapatkan perhatian dalam perkembangannya dari orang tua sehingga perkembangan balita kurang terkontrol dengan baik, dan 13 orang balita dengan perkembangan sesuai dengan tahap perkembangan, berdasarkan wawancara ibu balita menyatakan bahwa kualitas interaksi anak dengan orang tua, motivasi belajar, dan stimulasi balita yang baik dari orang tua maupun guru di sekolah.

Untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan balita usia 4-5 tahun di PAUD Kecamatan Tanjung Kemuning digunakan uji *Chi-Square* (*Fisher's Exact Test*). Hasil uji *Fisher's* menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan balita usia 4-5 tahun di PAUD Kecamatan Tanjung Kemuning.

Kategori keeratan hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan balita usia 4-5 tahun di PAUD Kecamatan Tanjung

Kemuning adalah sedang. Kategori sedang menunjukkan bahwa pola asuh orang tua memiliki pengaruh yang jelas terhadap perkembangan balita, meski pengaruhnya tidak sangat kuat. Artinya, meskipun cara orang tua membimbing anak sangat berperan, faktor lain seperti lingkungan dan gizi juga turut membentuk tumbuh kembang balita. Jadi, pola asuh penting, tapi bukan satu-satunya faktor penentu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Khairani et al (2020). terhadap 32 balita usia 4-5 tahun di PAUD Dwi Wardani Kota Bengkulu. Terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan balita usia 4-5 tahun. Pola asuh yang baik sangat erat hubungannya dengan perkembangan anak yang baik dan sebaliknya pola asuh yang kurang baik membuat perkembangan anak kurang baik dalam tahap perkembangannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fuadah (2020) di PAUD Terpadu Nurul Aeni, Tasikmalaya, yang meneliti anak usia 4-5 tahun. Penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dan perkembangan sosial emosional anak. Pola asuh yang diterapkan oleh orang tua terbukti memiliki kontribusi besar terhadap aspek perkembangan anak, khususnya dalam hal interaksi sosial dan kemampuan pengendalian emosi. Temuan ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan di PAUD Kecamatan Tanjung Kemuning, di mana pola asuh orang tua juga terbukti memiliki hubungan yang signifikan dengan perkembangan balita usia 4-5 tahun.

Ada pengaruh pola asuh terhadap perkembangan balita di Puskesmas Kenjeran Surabaya (Aprilia & Tono, 2025). Ada hubungan signifikan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan motorik halus pada anak balita (Iwo, Sukmandari, & Prihandini, 2021). Terdapat hubungan antara pola asuh orangtua terhadap perkembangan bahasa dan bicara pada anak usia 18-72 bulan tahun 2020 serta terdapat kesesuaian yang baik antara Denver II daring dengan

Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (Anthony et al, 2023).

### Kesimpulan

1. Dari 36 orang ibu balita, terdapat 27 ibu balita (75,0%) memiliki pola asuh positif di PAUD Kecamatan Tanjung Kemuning.
2. Dari 36 orang ibu balita, terdapat 23 ibu balita (63,9%) perkembangan balita meragukan di PAUD Kecamatan Tanjung Kemuning.
3. Ada hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan balita di PAUD Kecamatan Tanjung Kemuning dengan kategori hubungan sedang.

### Daftar Pustaka

Anthony, C. P., Setiawan, A., Surjono, E., & Wijaya, E. (2023). Hubungan Pola Asuh Orangtua terhadap Perkembangan Bahasa dan Bicara pada Anak Usia 18 – 72 Bulan di Era Pandemi dengan Denver secara Daring: Sebuah Studi .Pendahuluan. *Sari Pediatri*, 25(1):20-26. DOI: <http://dx.doi.org/10.14238/sp25.1.2023.20-6>

Aprilia, D., & Tono, S. F. N. (2025). Pengaruh Pola Asuh Terhadap Perkembangan Balita. *Jurnal Kebidanan*, 13(2), 44-50. DOI: <https://doi.org/10.47560/keb.v13i2.658>

Kemendes RI. (2018). Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas) (2018). Jakarta: Kemendes RI. Retrieved from: [http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi\\_rakorpo\\_p\\_2018/Hasil%20Riskesmas%202018.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpo_p_2018/Hasil%20Riskesmas%202018.pdf)

Khairani, N., Sanisahhuri, & Yinisah, F. P. (2020). Hubungan Tingkat Pendapatan Keluarga , Pola Asuh Orang Tua Dan Stimulasi Perkembangan dengan perkembangan balita usia 4-5 tahun di paud dwi wardani kota Bengkulu. *Jurnal Kesehatan Masyarakat . 4 (1): 28.*

Iwo, A., Sukmandari, N. M. A., & Prihandini, C. W. (2021). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Balita di Puskesmas Tampaksiring II. *Jurnal Keperawatan Terpadu (Integrated Nursing Journal)*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.32807/jkt.v3i1.92>

Soetjningsih & I. G. N. Gde Ranuh. (2015). *Tumbuh Kembang Anak, Ed. 2.* Jakarta: EGC.

Soetjningsih. (2013). *Tumbuh Kembang Anak Edisi 1.* Jakarta: EGC

Sanvictores, T. & Mendez MD. (2022). *Types of Parenting Styles and Effects on Children. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing.*

Rayhan, (2022). *Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Orientasi Pola Asuh Anak Usia Dini.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan.

Waqidil, H. & Andini, C. K. (2016). Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Ibu Dengan Perkembangan Balita Usia 3-5 Tahun (Suatu Studi di Kelurahan Kadipaten Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro Tahun 2014). *Asuhan Kesehatan*, 7(2):27–31.

WHO. (2021). *Constitution of the World Health Organization edisi ke-49.* Jenewa: hlm. 1. ISBN 978-92-4-000051-3.

Zhong BL, Luo W, Li HM, et al. (2020). Knowledge, Attitudes, and Practices towards COVID-19 among Chinese Residents During The Rapid Rise Period of The COVID-19 Outbreak: A Quick Online Cross-Sectional Survey. *Int J Biol Sci.* 16(10):1745-52.